

## ABSTRAK

**Saiful Anwar. 2024.** Kualitas Bacaan Al-Qur'an Peserta Pemandokan Tahfiz Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing: (I) Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. (II) Dr. Ali Muammar ZA, S.S.I, M.A.

### **Kata Kunci: Kualitas, Bacaan, Pemandokan Tahfiz.**

Latar belakang penelitian ini adalah melihat maraknya tren menghafal Al-Qur'an yang diadakan oleh pondok pesantren tahfiz, TPQ maupun karantina tahfiz yang mana dalam kegiatan menghafal tersebut tentu ada target hafalan yang harus dicapai sehingga untuk mencapai target hafalan para penghafal Al-Qur'an seringkali abai dengan kaidah tajwid yang dibacanya padahal Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta bertajwid adalah kewajiban bagi seorang yang hendak membacanya. Salah satu lembaga yang mengandakannya adalah Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin.

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kualitas bacaan Al-Qur'an peserta pemandokan tahfiz Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin dan apa faktor pendukung dan penghambat peserta pemandokan dalam menerapkan kaidah tajwid.

penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), metode yang digunakan kualitatif deskriptif dan kaidah ilmu tajwid. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data sesuai rumusan masalah penelitian.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan tes. Adapun subjek penelitian ini adalah Peserta Pemandokan Tahfiz Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin angkatan V sebanyak 6 orang, 4 orang laki-laki dan 2 orang perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kualitas bacaan Al-Qur'an peserta pemandokan tahfiz LPPQ UIN Antasari Banjarmasin adalah sangat sesuai dengan kaidah tajwid. Hal tersebut didukung dengan Faktor pendukung yang penulis temui yaitu Fokus ketika membaca, mengetahui hukum bacaan Al-Qur'an yang dibaca dan Membaca Al-Qur'an dengan perlahan (*tartil*). Adapun Faktor penghambat yang penulis temui yaitu: Kurangnya Fokus ketika membaca, tidak mengetahui/lupa hukum tajwid yang dibaca dan membaca Al-Qur'an dengan tergesa-gesa